



**PROGRAM STUDI
S1 ANTROPOLOGI SOSIAL**

Portofolio Mata Kuliah

Ver/Rev

1/0

Halaman

1/10

1. Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah	Antropologi Kesehatan Reproduksi		
Fakultas	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Program Studi	Antropologi Sosial
Kode Mata Kuliah	ANT 3238	Bobot SKS	3 SKS
Kelompok Mata Kuliah	Pilihan Prodi	Sifat Pengambilan	Pilihan
Semester Ke	VI	Media Luring	Laptop, <i>infocus</i> , papan tulis, spidol
Metode	PBL, case method, tatap muka	Media Daring	Zoom dan Video Pembelajaran (via Youtube)
Rumpun Mata Kuliah	Ilmu Sosial	Prasyarat	Tidak ada
Koordinator Mata Kuliah	Dra. Sabariah Bangun, M.Soc.,Sc	Dosen Mata Kuliah	Dra. Sabariah Bangun, M.Soc.,Sc Dr. Fikarwin Zuska, M.Ant

2. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Kode CPL	Rumusan CPL	Kode CPMK	Rumusan CPMK	Indikator	Penugasan/ Assessment / Penilaian/ Pengukuran / Evaluasi	Bobot (%)
CPL 4	Kemampuan menguasai dimensi-dimensi dan ragam aplikasi ilmu antropologi serta perkembangan mutakhirnya	CPMK 1	Mampu memahami pengertian dasar, ruang lingkup, perspektif gender dari antropologi kesehatan reproduksi	Mampu menjelaskan pengertian dasar antropologi dan kesehatan reproduksi, ruang lingkup kesehatan reproduksi laki-laki dan perempuan dan kesehatan reproduksi perspektif gender	Kuis	25%
		CPMK 2	Mampu memahami siklus kesehatan reproduksi, alat kontrasepsi dan kehamilan bagi wanita	Mampu menjelaskan siklus kesehatan reproduksi dalam menstruai, kesetaraan gender dalam KB, 10 alat kontrasepsi KB bagi wanita, perawatan dan persiapan kehamilan sampai pasca melahirkan		
CPL 8	Kemampuan mengaplikasikan pendekatan kearifan lokal yang berfokus pada TALENTA (Tropical Science and Medicine, Agroindustry, Local Wisdom, Energy [sustainable], Natural Resources [biodiversity, forest, marine, mine, tourism], Technology [appropriate] dan Arts [ethnic] di dalam menganalisis dan	CPMK 3	Mampu menganalisis isu-isu kesehatan reproduksi dan kasus-kasus budaya pernikahan dini	Mampu menjelaskan hasil analisis terkait isu-isu dalam kesehatan reproduksi bagi usia muda dan lansia dan resiko budaya pernikahan dini	Case method	25%
		CPMK 4	Mampu menganalisis mitos dan konsep kesehatan reproduksi dari berbagai etnis	Mampu menjelaskan hasil analisis terkait mitos atau cerita rakyat terkait kesehatan reproduksi dan konsep kesehatan reproduksi dari berbagai etnis	PBL	50%



PROGRAM STUDI
S1 ANTROPOLOGI SOSIAL

Portofolio Mata Kuliah

Ver/Rev

1/0

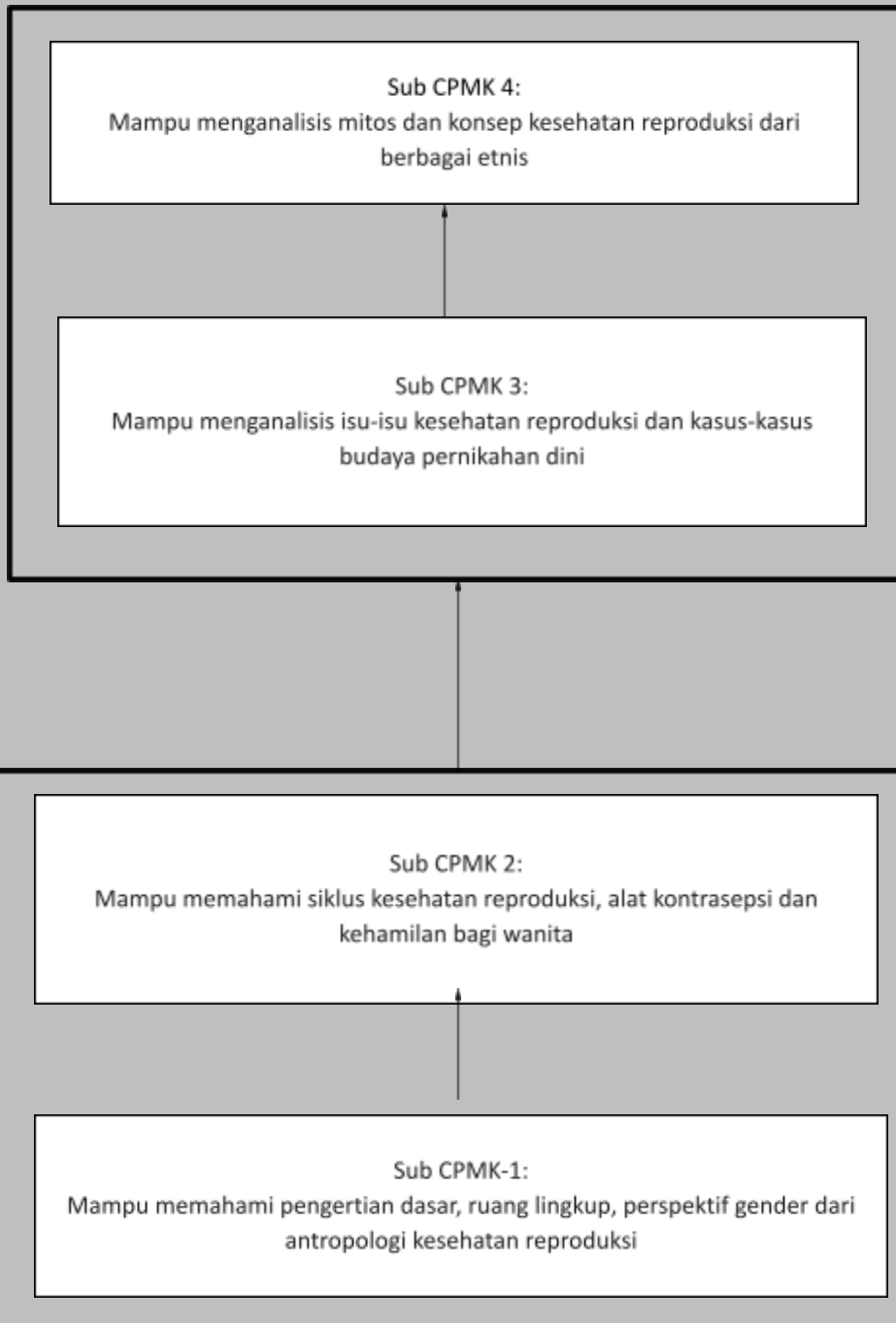
Halaman

2/10

merekomendasikan solusi
dalam permasalahan di
bidang sosio-kultural



3. Peta Analisis Capaian Pembelajaran





PROGRAM STUDI
S1 ANTROPOLOGI SOSIAL

Portofolio Mata Kuliah

Ver/Rev

1/0

Halaman

4/10



PROGRAM STUDI
S1 ANTROPOLOGI SOSIAL

Portofolio Mata Kuliah

Ver/Rev

1/0

Halaman

5/10

4. Silabus Mata Kuliah

Sinopsis/Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Mata kuliah ini membahas konsep-konsep dan paradigma kesehatan reproduksi dalam konteks budaya, serta menguraikan isu-isu terkait antropologi dan kesehatan reproduksi, mencontohkan kasus-kasus budaya dan kesehatan reproduksi, dan mahasiswa mampu menerangkan tentang antropologi dan kesehatan reproduksi.
Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Konsep kesehatan reproduksi perempuan dan laki-laki2. Kesehatan reproduksi perspektif gender3. Menstruasi, KB dan kehamilan bagi wanita4. Isu-isu kesehatan reproduksi5. Konsep pernikahan dini6. Mitos konsep kesehatan reproduksi berbagai etnis

5. Pengalaman Pembelajaran dan Referensi

Pengalaman Pembelajaran	Dalam mata kuliah ini mahasiswa mendapatkan pengalaman pembelajaran melalui kegiatan berikut: <ol style="list-style-type: none">1. Perkuliahan2. Diskusi di luar jam kuliah3. Kuis4. Teknik presentasi5. Teknik penulisan
Referensi	Nelwatri, Helpi. Kesehatan Reproduksi pada Etnis Minangkabau. Jurnal Ilmiah Kajian Gender Vol. IV No. 1 Tahun 2014 Soetjiningsih. 2004. Perkembangan remaja dan permasalahannya. Jakarta: Sagung Seto Feldman H and Parrot A, Human Sexuality Contemporary Controversies. Sage Publication, Beverly Hill/London/New Delhi. Foucault M, Seks dan Kekuasaan: Sejarah Seksualitas (diterjemahkan dari Histoire de la Sexualité, Bibliothèque des Histoires, Gallimard, Paris, 1993, (1976)), Gramedia, Jakarta, cet. 2, 2000, hlm. 204 Kementerian Kesehatan. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Modul Pelatihan Intervensi Perubahan Perilaku. 2009. Modul B-3 Seks, Seksualitas dan Jender. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI. Moeliono, Laurike (2001). Pemahaman Masalah Seksualitas Remaja, Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Kaitannya Dengan Penularan HIV. Materi Diskusi Di Perguruan Al-Izhar 12 November 2001 Nelwan, J. E. (2021). Sosio-Antropologi Kesehatan (1st ed.). Deepublish. Abdullah, I. (2001). Seks, Gender dan Reproduksi Kekuasaan (A. Samhuri, Ed.). Tarawang Press. Han, S., & Tomori, C. (2021). The Routledge Handbook of Anthropology and Reproduction (1st ed.). Routledge. https://doi.org/10.4324/9781003216452 Saptandari, P. (2012). Kesehatan Reproduksi Perempuan dalam Perspektif Antropologi Budaya. BioKultur, 1(1), 1–18.



**PROGRAM STUDI
S1 ANTROPOLOGI SOSIAL**

Portofolio Mata Kuliah

Ver/Rev

1/0

Halaman

6/10

6. Rencana Pembelajaran Semester

Minggu ke-	Sub-CPMK Sebagai Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian Materi Pembelajaran	Kriteria (Indikator) Penilaian	Bentuk Penilaian	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Aktivitas Pembelajaran / Pengalaman Mahasiswa	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1-2	Sub-CPMK 1: Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu memahami pengertian dasar, ruang lingkup, perspektif gender dari antropologi kesehatan reproduksi	<ul style="list-style-type: none"> • Sepintas mengenai apa itu antropologi kesehatan reproduksi • Mengenal alat-alat reproduksi laki-laki dan perempuan • Kesehatan reproduksi perempuan dan laki-laki • Peran dan kesetaraan gender • Gender dan kesehatan reproduksi • Masalah kesehatan reproduksi laki-laki dan perempuan • Peran laki-laki dan perempuan dalam kesehatan reproduksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dasar antropologi dan kesehatan reproduksi • Mahasiswa mampu menguraikan tentang ruang lingkup kesehatan reproduksi laki-laki dan perempuan • Mahasiswa mampu menjelaskan kesehatan reproduksi perspektif gender 	Kuis	Ceramah dan diskusi	Bertanya, menjawab pertanyaan berdiskusi	10%
3-4	Sub-CPMK 2: Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu memahami siklus kesehatan reproduksi, alat kontrasepsi dan kehamilan bagi wanita	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep siklus hormonal ovarium, haid, ovulasi dari berbagai etnis • 10 program pokok KB • Alat kontrasepsi bagi perempuan dan laki-laki • Faktor-faktor pendorong mengikuti program KB • Jenis-jenis perawatan pra hingga pasca melahirkan dari segi budaya • Konsep tentang hal yang tabu dan diperbolehkan dalam proses pra hingga pasca melahirkan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menjelaskan siklus kesehatan reproduksi dalam menstruai • Mahasiswa mampu menjelaskan: <ul style="list-style-type: none"> – terwujudnya kesetaraan gender dalam KB – 10 alat kontrasepsi KB bagi wanita • Mahasiswa mampu menjelaskan tentang perawatan dan persiapan kehamilan sampai pasca melahirkan 				15%



PROGRAM STUDI
S1 ANTROPOLOGI SOSIAL

Portofolio Mata Kuliah

Ver/Rev

1/0

Halaman

7/10

5-6	Sub-CPMK 3: Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menganalisis isu-isu kesehatan reproduksi dan kasus-kasus budaya pernikahan dini	<ul style="list-style-type: none">• Sebab-sebab penyakit menular seksual (sipilis, HIV AIDS, gonorhea, dll) secara budaya dan cara penyembuhannya dari berbagai kelompok etnis• Kasus-kasus pernikahan dini dari beberapa kelompok etnis	<ul style="list-style-type: none">• Mahasiswa mampu menjelaskan hasil analisis terkait isu-isu dalam kesehatan reproduksi bagi usia muda dan lansia• Mahasiswa mampu menjelaskan hasil analisis terkait resiko budaya pernikahan dini	Case method	Ceramah dan diskusi	Bertanya, menjawab pertanyaan berdiskusi dan review mahasiswa	25%
7	Evaluasi Tengah Semester: Melakukan Validasi Penilaian, Evaluasi, Perbaikan Proses Pembelajaran berikutnya dan Pengukuran CPMK 1, 2 dan 3						
8-15	Sub-CPMK 4: Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menganalisis mitos dan konsep kesehatan reproduksi dari berbagai etnis	<ul style="list-style-type: none">• Kasus dari berbagai etnis (bahan dari jurnal nasional dan internasional)• Menampilkan kasus-kasus kesehatan reproduksi etnis Karo, Mandailing, Pakpak, Simalungun, Melayu	<ul style="list-style-type: none">• Mahasiswa mampu menjelaskan hasil analisis terkait mitos atau cerita rakyat terkait kesehatan reproduksi• Mahasiswa mampu menjelaskan hasil analisis terkait konsep kesehatan reproduksi dari berbagai etnis	PBL	Ceramah, diskusi dan bedah kasus	Bertanya Menjawab Berpikir kritis Percaya diri	50%
16	Evaluasi Akhir Semester: Melakukan Validasi Penilaian Akhir, Menentukan Kelulusan Mahasiswa dan Pengukuran CPMK 4						



7. Asesmen

Rubrik Penilaian

Kriteria Penilaian berdasarkan sistem Capaian Pembelajaran yang bersifat absolut/mutlak, dengan Rubrik Penilaian sebagai berikut

a). CPMK 1 dan 2 (Kuis dan lembar asesment)

No	CPMK 1 dan 2	Penilaian			
		1	2	3	4
		Tidak mampu (≤ 59)	Cukup mampu (60-69)	Mampu (70-79)	Sangat mampu (≥ 80)
1	Mampu menjelaskan pengertian dasar, ruang lingkup, siklus kesehatan, alat kontrasepsi, dan kehamilan dari perspektif antropologi kesehatan reproduksi	Tidak mampu menjelaskan pengertian dasar, ruang lingkup, siklus kesehatan, alat kontrasepsi, dan kehamilan dari perspektif antropologi kesehatan reproduksi	Cukup mampu menjelaskan pengertian dasar, ruang lingkup, siklus kesehatan, alat kontrasepsi, dan kehamilan dari perspektif antropologi kesehatan reproduksi	Mampu menjelaskan pengertian dasar, ruang lingkup, siklus kesehatan, alat kontrasepsi, dan kehamilan dari perspektif antropologi kesehatan reproduksi	Sangat mampu menjelaskan pengertian dasar, ruang lingkup, siklus kesehatan, alat kontrasepsi, dan kehamilan dari perspektif antropologi kesehatan reproduksi

b). CPMK 3 (case method)

No.	CPMK 3	Penilaian			
		1	2	3	4
		Tidak mampu (≤ 59)	Cukup mampu (60-69)	Mampu (70-79)	Sangat mampu (≥ 80)
1	Mampu menganalisis dan menjelaskan isu-isu kesehatan reproduksi dan kasus-kasus budaya pernikahan dini	Tidak mampu menjelaskan isu-isu kesehatan reproduksi dan kasus-kasus budaya pernikahan dini	Cukup mampu menjelaskan isu-isu kesehatan reproduksi dan kasus-kasus budaya pernikahan dini	Mampu menganalisis dan menjelaskan isu-isu kesehatan reproduksi dan kasus-kasus budaya pernikahan dini	Sangat mampu menjelaskan isu-isu kesehatan reproduksi dan kasus-kasus budaya pernikahan dini



**PROGRAM STUDI
S1 ANTROPOLOGI SOSIAL**

Portofolio Mata Kuliah

Ver/Rev

1/0

Halaman

9/10

c). CPMK 4 (PBL)

No.	CPMK 4	Penilaian			
		1	2	3	4
		Tidak mampu (≤59)	Cukup mampu (60-69)	Mampu (70-79)	Sangat mampu (≥80)
1	Mampu menganalisis dan menjelaskan mitos dan konsep kesehatan reproduksi dari berbagai etnis	Tidak mampu menganalisis dan menjelaskan mitos dan konsep kesehatan reproduksi dari berbagai etnis	Cukup mampu menganalisis dan menjelaskan mitos dan konsep kesehatan reproduksi dari berbagai etnis	Mampu menganalisis dan menjelaskan mitos dan konsep kesehatan reproduksi dari berbagai etnis	Sangat mampu menganalisis dan menjelaskan mitos dan konsep kesehatan reproduksi dari berbagai etnis

Rentang Huruf

Sistem penilaian menggunakan PAP (Penilaian Acuan Patokan), penilaian yang bersifat absolut/mutlak, dengan Komponen dan Rentang Nilai Huruf sebagai berikut.

No.	Rentang Nilai Angka	Nilai Huruf
1	00,00 s.d 49,99	E
2	50,00 s.d 59,99	D
3	60,00 s.d 64,99	C
4	65,00 s.d 69,99	C+
5	70,00 s.d 74,99	B
6	75,00 s.d 79,99	B+
7	80,00 s.d 100,00	A

Sistem Evaluasi

Mahasiswa dinyatakan lulus (mendapat nilai huruf minimal C) hanya jika setiap CPMK memiliki nilai angka sama dengan atau lebih besar dari 60 (≥ 60). Jika salah satu atau lebih nilai CPMK lebih kecil dari 60 (< 60), namun nilai terbobot sama dengan atau lebih besar dari 60 (≥ 60), maka diharapkan untuk mengikuti ujian pengukuran CPMK yang belum terpenuhi. Sedangkan apabila nilai terbobot lebih kecil dari 60 (< 60), mahasiswa wajib mengulang mata kuliah keseluruhan (seluruh CPMK).Keikutsertaan mahasiswa dalam matakuliah ini dinyatakan gugur apabila presensi kehadiran lebih kecil dari 75 % ($< 75\%$) atau lebih kecil dari 10 (< 10) kehadiran mahasiswa, atau berbuat kecurangan.

Tanggal :	
Disahkan oleh, Ketua Program Studi Antropologi Sosial	Disiapkan oleh, Koordinator Mata Kuliah
Dr. Irfan, M.Si	Dra. Sabariah Bangun, M.Soc.,Sc



PROGRAM STUDI
S1 ANTROPOLOGI SOSIAL

Portofolio Mata Kuliah

Ver/Rev

1/0

Halaman

10/10